

Bahasa Gaul Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia

Dariz Radiananda Barus¹, Sinta Engelika², Sasti Permata³, Balqis⁴,
Veri Febrian⁵,⁶ Fitriani Lubis

Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan

Email : ¹darizdariz95@gmail.com, ²sintaginting134@gmail.com, ³sastipermata3@gmail.com, ⁴balqisss@gmail.com, ⁵very080809@gmail.com, ⁶fitrifbs@unimed.ac.id.

Abstract Language is very important for human life because through it they can communicate with each other. Language is also used to communicate one's ideas, concepts, opinions, feelings and thoughts to other people. as well as a tool for personal growth and interaction with others. This research aims to find out how important it is to use Indonesian properly and correctly, what causes the widespread use of slang, especially among teenagers, and how slang influences the use of Indonesian. In processing the data in this article, the literature study method was used to study various literature. Slang has caused the decline of good and correct Indonesian language martabak. Today's society has been influenced by technological advances which have triggered the emergence of slang. National identity and Indonesian as an official language must be strengthened so that it is not influenced by slang.

Keywords: Language, Slang, Indonesia

Abstrak Bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia karena melaluinya mereka dapat berkomunikasi satu sama lain. Bahasa juga digunakan untuk mengkomunikasikan ide, gagasan, pendapat, perasaan, dan pikiran seseorang kepada orang lain. serta sebagai alat untuk pertumbuhan pribadi dan interaksi dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, Apa penyebab maraknya penggunaan bahasa gaul terutama di kalangan remaja, serta bagaimana pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Di dalam pengolahan data pada artikel ini, digunakan metode studi pustaka untuk mempelajari berbagai literatur. Bahasa gaul telah menyebabkan menurunnya martabak bahasa Indonesia yang baik dan benar. Masyarakat di zaman sekarang sudah terpengaruh oleh kemajuan teknologi yang menjadi pemicu munculnya bahasa-bahasa gaul. Identitas bangsa dan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi harus diperkuat agar tidak terpengaruh oleh bahasa gaul.

Kata Kunci : Bahasa, Gaul, Indonesia

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 119), bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri. Selain itu, ada pendapat lain tentang bahasa. Wibowo (2003) mengatakan bahwa bahasa adalah alat penting untuk komunikasi rohani dalam kehidupan sosial. Dalam berbagai situasi dan kondisi, menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar memiliki konsekuensi logis. Penggunaan bahasa Indonesia yang benar sangat penting dalam situasi formal. Gejala bahasa seperti interferensi, integrasi, campur kode, alih kode, dan bahasa gaul yang tanpa disadari sering digunakan dalam komunikasi resmi adalah alasan mengapa penggunaan bahasa seperti ini sering menggunakan bahasa baku. Hal ini menyebabkan penggunaan bahasa yang buruk.

Penggunaan bahasa gaul oleh Masyarakat sangat memengaruhi perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Hal ini terlihat seiring berjalannya waktu, khususnya di Indonesia. Meskipun bahasa gaul sudah ada sejak lama, cara orang

menyebutnya berbeda. Bahasa gaul sebelumnya disebut sebagai bahasa prokem, dan popularitasnya meningkat sekitar tahun 1980-an. Bahasa gaul awalnya digunakan oleh kelompok tertentu. Hanya digunakan oleh beberapa kelompok tertentu karena tujuan awal adanya bahasa ini agar anggota kelompok tersebut saja yang mengetahui maknanya. Setiap kelompok menghasilkan bahasa gaul yang unik. sehingga individu yang tidak termasuk dalam kelompok tersebut tidak memahami bahasa yang mereka gunakan untuk berkomunikasi.

Penulis berfokus pada pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan dalam makalah ini. Penulis membatasi topik yang akan dibahas dalam makalah ini menjadi "bentuk" pergeseran kata yang terjadi pada pengguna Instagram pada tahun 2018. Berdasarkan fokus ini, makalah ini disusun sebagai berikut: bagaimana pengaruh bahasa gaul terhadap pergeseran kata yang dilakukan pengguna Instagram, bagaimana pergeseran kata terjadi dalam penggunaan Instagram, dan implikasi pergeseran kata.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Literatur yang dikaji termasuk buku, jurnal, artikel, dan dokumen. Tujuan kami dengan metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teori, konsep, dan pendekatan yang relevan dengan pertanyaan penelitian kami. Dengan menggunakan metode ini, kami tidak hanya dapat membandingkan dan mengevaluasi berbagai perspektif yang berbeda, tetapi kami juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang metode

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa menurut Gorys Keraf, adalah simbol bunyi yang dibuat oleh alat ucap manusia dan digunakan untuk berkomunikasi antara anggota masyarakat. Manusia membuat simbol bunyi, juga dikenal sebagai lambang komunikasi, untuk mengatasi masalah hidup mereka. Lambang tersebut terus berkembang sesuai dengan perkembangan cipta karya manusia dan kecerdasan. Setiap lambang memiliki makna yang disepakati oleh komunitas yang menggunakan bahasa tersebut. Jadi, lambang sering ditafsirkan berbeda oleh masyarakat.

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) bahasa resmi negara, (2) bahasa pengantar di antara suku-suku bangsa yang memiliki latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda,

dan (3) lambang kebanggaan dan identitas nasional. Selain itu, sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) bahasa nasional, (2) lambang identitas nasional, dan (3) alat untuk berhubungan dengan orang lain. Selain itu, fungsi bahasa Indonesia sekarang lebih luas. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai media massa, dan media cetak dan elektronik, termasuk media visual, audio, dan visual, harus menggunakan bahasa Indonesia. Media massa adalah tumpuan kita untuk menyebarluaskan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Dengan Baik dan Benar

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memiliki fungsi komunikasi dan penyampaian informasi, menurut Arum Putri (2015: 3). Orang Indonesia tidak semua tahu apa artinya bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sesungguhnya, bahasa Indonesia yang benar belum tentu benar. Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan standar bahasa baku dan efektif untuk menyampaikan maksud kepada orang lain. Bahasa yang baik sesuai dengan situasi dan kondisi. Kemampuan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan baik sudah menjadi keharusan. Semua warga Indonesia seharusnya mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan sopan, tidak peduli dari generasi apa mereka berasal. Ini sangat penting karena bahasa Indonesia berfungsi sebagai simbol kebanggaan nasional, identitas nasional, dan alat untuk menyatukan bangsa. Pada pasal 36 UUD 1945, bahasa Indonesia disebutkan sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar dalam pendidikan, alat penghubung tingkat nasional, dan alat untuk pengembangan kebudayaan dan IPTEK. Berdasarkan posisinya, bahasa Indonesia secara otomatis digunakan dalam kegiatan formal maupun nonformal. Namun, saat ini, bahasa Indonesia sudah bercampur dengan bahasa gaul.

Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul

Bahasa gaul, menurut Mulyana (dalam Sari 2015: 2), adalah kumpulan kata atau istilah yang digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu dan memiliki arti yang unik, khusus, menyimpang, atau bahkan bertentangan dengan arti normal. Bahasa prokem juga digunakan oleh orang-orang di masa lalu. Guru Bahasa dan Sastra Pusat (dalam Hilaliyah 2010: 2) Bahasa prokem biasa, atau bahasa yang disukai remaja, juga disebut sebagai bahasa sandi. Bahasa gaul adalah salah satu kategori bahasa Indonesia. Preman menggunakan bahasa gaul lebih sering pada tahun 1980-an. Penggunaan bahasa prokem dapat dianggap sebagai kode karena maknanya berbeda untuk setiap kelompok. Bahasa tersebut hanya digunakan oleh orang-orang dalam kelompok tersebut. Tujuan awal penggunaan bahasa prokem ini adalah untuk merahasiakan percakapan kelompok tertentu. Bahasa prokem preman tidak digunakan dalam situasi tertentu; itu digunakan dalam situasi umum.

Pada akhirnya, orang biasa mulai menggunakan bahasa prokem dalam kehidupan sehari-hari mereka karena terlalu sering digunakan oleh anggota kelompok tertentu. Akibatnya, artinya tidak lagi menjadi misteri. Seiring dengan kemajuan dalam teknologi komunikasi, bahasa berkembang dengan cepat. Perkembangan teknologi komunikasi ini tidak hanya mendorong pertumbuhan bahasa, tetapi juga menimbulkan masalah tentang keberadaan bahasa yang baik dan benar. Ini didukung dengan mulai munculnya situs jejaring sosial di internet yang digunakan masyarakat. Seseorang dapat mengetahui perkembangan bahasa saat ini dengan menggunakan jejaring sosial ini. Bahasa yang berkembang di internet dapat menghasilkan berbagai gaya bahasa baru dalam masyarakat. Bahasa ini berkembang pesat karena pengguna dalam dan luar negeri menggunakan situs jejaring sosial. Ini adalah interaksi antara negara yang menghasilkan gaya bahasa yang berkembang dengan cepat. Gaya bahasa Indonesia dapat berubah sebagai akibat dari perkembangan bahasa ini. Pada awal tahun 2000, istilah bahasa gaul mulai dikenal dan digunakan, terutama di kalangan remaja.

BAHASA GAUL	EJAAN PUEBI
Paten	Mantap
Santuy	Santai
Kerad	Keras
Beserak	Kecelakaan
Kuy	Yuk
Japri	Jalur Pribadi
Sabi	Bisa
Otw	Dalam Perjalanan

Tabel menunjukkan bahwa bahasa gaul sering digunakan dalam obrolan sehari-hari atau saat berbicara satu sama lain. Ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul adalah hasil modifikasi bahasa baku; masyarakat masih menggunakan berbagai jenis bahasa gaul, selain kata-kata yang tercantum di tabel. Penggunaan bahasa Indonesia dan Inggris secara bersamaan adalah salah satu contohnya. Mereka juga dapat berupa bahasa lokal—bahasa yang memiliki cara pelafalan dan penulisan yang berbeda atau singkatan yang terdiri dari beberapa kata bahasa baku.

Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia

Arum Putri (2015: 5) menyatakan bahwa kurangnya cinta masyarakat terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional menyebabkan prevalensi bahasa gaul saat ini. Saat ini, semakin jelas bagaimana bahasa gaul berdampak pada tatanan bahasa Indonesia yang

baik dan benar. Remaja yang menggunakan bahasa gaul yang tidak sopan memengaruhi perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional mereka. Saat ini, banyak orang menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari. Sepertinya mereka tidak menyadari bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa nasional. Komunitas remaja bahkan menerima anggota baru yang berbicara dengan bahasa gaul. Sebagai warga negara Indonesia, kita harus menghindari menggunakan bahasa gaul yang biasa digunakan orang. Terdapat beberapa pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia, yaitu, 1. Masyarakat Indonesia kehilangan patokan dan instruksi untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena mereka tidak mengenal bahasa baku. 2. Masyarakat Indonesia tidak menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). 3. Masyarakat Indonesia menganggap remeh bahasa Indonesia dan tidak mau mempelajarinya karena merasa sudah menguasainya. 4. Masyarakat tidak terbiasa atau justru enggan menggunakan bahasa Indonesia baku, meskipun bahasa ini merupakan bidang pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan berbagai tugas, seperti surat menyurat, pembicaraan resmi, tulisan akademik, dll. 5. Pudarnya rasa bangga masyarakat Indonesia atas kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia, meskipun mereka sudah terbiasa menggunakan bahasa sehari-hari.

Selain itu, bahasa gaul memiliki efek positif dan negatif, menurut Beta Puspa (2015: 5) sebagai berikut: penggunaan bahasa gaul secara luas di kalangan remaja memiliki efek positif. Namun, penggunaan bahasa gaul ini dalam konteks yang tepat akan menguntungkan perkembangan bahasa berikutnya.

Di sisi lain, penggunaan bahasa gaul dapat menyebabkan kesulitan bagi mereka yang menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Kita harus selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar di tempat kerja atau di sekolah. Bahasa gaul dapat mengganggu orang yang mendengar dan membacanya. karena tidak semua orang memahami arti dari kata-kata lucu tersebut. Selain itu, karena ditulis, sangat sulit untuk dipahami dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahaminya. Dalam acara formal, menggunakan bahasa gaul dapat membuatnya sulit berinteraksi dengan orang lain.

KESIMPULAN

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa Indonesia, terutama dalam hal berbicara. Ide untuk mengubah kata baku Indonesia menjadi kata-kata yang tidak lazim dan tidak baku adalah dasar dari bahasa yang digunakan oleh remaja ini. Iklan TV, lirik lagu remaja, novel

remaja, dan jejaring sosial adalah beberapa contoh tempat bahasa gaul digunakan. Ini menunjukkan bahwa bahasa gaul akan muncul ketika bahasa Indonesia ada. Ini disebabkan oleh perkembangan teknologi dan penggunaan bahasa oleh mayoritas remaja, yang akan menyebabkan bahasa Indonesia secara bertahap hilang. Orang Indonesia sering menggunakan bahasa gaul dan singkatan dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik. Penyimpangan ini dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Kurangnya keinginan untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia di negeri sendiri mengakibatkan penurunan atau kehilangan penggunaan bahasa tersebut. Ini kadang-kadang diperburuk oleh jumlah artis yang menggunakan bahasa vulgar di media massa dan elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. R. (2019). PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA GAUL DI KALANGAN . *Jurnal Skripta*, 33-39.
- Penyusun, T. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Rahayu, A. P. (2015). Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Paradigma*, 1-15.
- Sari, B. P. (2015). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015*, 2-5.
- Suminar, R. P. (2016). PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA . *Jurnal Logika*, 114-119.
- Wibowo, W. (2003). *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.